

**PENDAMPINGAN SEKAMI (SERIKAT KERASULAN ANAK DAN REMAJA) SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI LANCANG, KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(PKM)



DOSEN : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Anggota

No	NAMA	NPM	PRODI
1.	Faustino A. Wangku	19102011	PBI
2.	Marsiana S. Feratin	19104047	Matematika
3.	Veneranda L. Utamin	19102022	PBI
4.	Leonardo F. Pakur	19106008	PBSI
5.	Yulita Maria Setia	19102027	PBI
6.	Oktaviani Tija	19302013	SEP
7.	Maria Susanti Mamun	19102060	PBI
8.	Prudensia Anung	19102012	PBI
9.	Ainun Jaryah	19103139	PGSD
10.	Albertus E. S. Selemen	19103001	PGSD
11.	Brigitha Xaveria Mali	19105088	PAUD
12.	Octaviana Ndau	19301046	Agronomi
13.	Lusia Livia Dom	19103121	PGSD

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

2022

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PKM



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
KECAMATAN KOMODO
KELURAHAN WAE KELAMBU

Jln. Sernaru – Kelurahan Wae Kelambu – Kecamatan Komodo

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : BU.503 / 6053.b /VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Randu, A.Md
NIP : 19651230 200312 1 002
Jabatan : Lurah Wae Kelambu

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Judul : Pembuatan pagar indah dalam rangka HUT Proklamasi RI di Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dusun Lancang, Kabupaten Manggarai Barat (05 s/d 09 Agustus 2022)

Pelaksana : Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Mahasiswa : 1. Faustino Armando Wangku (PBI)
2. Verenanda Laura Utamin (PBI)
3. Yulitas Maria Setia (PBI)
4. Maria Susansati Mamun (PBI)
5. Prudensia Anung (PBI)
6. Leonardo F Pakur (PBSI)
7. Ainun Jaryah (PGSD)
8. Alebertus E.S. Selemen (PGSD)
9. Lusia Livia Dom (PGSD)
10. Brigitha Xaveria Mali (PGPAUD)
11. Mariana S. Feratin (Matematika)
12. Octaviana Nda (Agronomi)
13. Oktaviani Tija (SEP)

Telah dilaksanakan pada tanggal, 05 s/d 09 Agustus 2022 Pembuatan pagar indah dalam rangka HUT Proklamasi RI di Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Dusun Lancang Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wae Kelambu, 09 Agustus 2022
Lurah Wae Kelambu,

MARKUS RANDU, A.Md
Lurah Tkt. I
NIP. 19651230 200312 1 002

**PENDAMPINGAN SEKAMI (SERIKAT KERASULAN ANAK DAN REMAJA) SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI LANCANG
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

Latar Belakang

Anak dan remaja Katolik merindukan pendampingan rohani yang baik. Walaupun mereka telah dididik oleh orang tua dan guru agama di sekolah, kegiatan rohani di luar sekolah dan rumah lainnya sangat dibutuhkan. Kegiatan pendampingan rohani di luar sekolah memiliki sifat yang lebih baik, yakni lebih fleksibel. Anak-anak tidak ditakuti bayang-bayang nilai. Mereka bisa lebih ekspresif. Karena alasan inilah maka tim PkM Universitas Katolik Indonesia menawarkan kegiatan pendampingan SEKAMi bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Lancang di Kabupaten Manggarai Barat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang secara langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodeologi ilmiah penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang leluhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan dalam perguruan tinggi bukan untuk mengajar kepada masyarakat. Tetapi pengabdian kepada masyarakat melakukan pemberdayaan untuk mencari sebuah proses dengan adanya kerja sama untuk mencari jalan terbaik dalam setiap persoalan yang sering terjadi. Mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya proses pendampingan terhadap segala persoalan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan menyelesaikan segala problem sosial yang terjadi di tengah-tengah mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan menjadi program yang baru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Tetapi program ini sudah menjadi tradisi yang sering dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat menjadi program untuk pembelajaran di tengah masyarakat (pengabdian). Perguruan tinggi dipandang sebagai garda terdepan yang menjadi menara utama berilmu. Melihat situasi yang terjadi di tengah masyarakat ada beberapa hal yang menjadi orientasi dari pengabdian masyarakat : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Dosen bersama Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng semester tujuh melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Terdiri dari 13 orang mahasiswa kegiatan di kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Dengan persiapan yang cukup panjang serta persiapan mental dan ilmu pengetahuan agar Pkm ini berjalan dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terlaksa dengan baik, tentu saja tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat terutama masyarakat desa setempat.

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu wilayah kelurahan di kabupaten Manggarai Barat yang masih menjadi kelurahan dengan jumlah penduduk paling banyak. Dusun Lancang merupakan dusun dari Kelurahan Wae Kelambu. Dusun Lancang menjadi salah dusun dengan jumlah penduduk yang paling banyak di Kecamatan Komodo. Dusun Lancang menjadi objek PkM kami dengan alasan bahwa kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan Puskesmas pembantu untuk menjadi tempat yang baik untuk pelayanan masyarakat sekitarnya.

Tujuan

1. Tujuan dari kegiatan ini untuk menghasilkan kemampuan anak-anak untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dalam pribadi anak-anak.
2. Untuk membentuk sikap, karakter, mental, serta wawasan intelektual dengan kebutuhan anak
3. kegiatan inti dari SEKAMI adalah untuk memupuk rasa kepedulian persahabatan serta persaudaraan.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Adapun manfaat dari PkM ini yakni sebagai berikut;

1. Mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi
2. Memberikan feedback bagi universitas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam berkarya
3. Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menuangkan ide, berinovasi di tengah masyarakat.
4. Menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

Dasar hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

PkM adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Keadaan Geografis, Ekonomi Dan Sosial

Gambaran Lokasi

1. Tempat pelaksanaan KKN

Kelurahan	: Wae Kelambu
Kecamatan	: Komodo
Kabupaten	: Manggarai Barat
Waktu pelaksanaan KKN	: 14 Julis.d. 20 Agustus 2022

2. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Komodo, dengan luas wilayah 227,24 hektar, dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

Batas Wilayah	
Timur Berbatasan	: Desa Pota Wangka dan Desa Nggorang
Barat Berbatasan	: Desa Gorontalo, Desa Batu Cermin
Utara Berbatasan	: Desa Tanjung Boleng dan Desa Batu Cermin
Selatan Berbatasan	: Desa Gorontalo dan Desa Golo Bilas

1. Perangkat Kelurahan

- a. Staf Kelurahan sebanyak 14 orang, dengan rincian: PNS 7 orang, Pegawai Kontrak 7 orang (Keadaantahun 2021)
- b. Kepala Lingkungan 3 orang
- c. Ketua RT 24 orang

2. Data Penduduk

- a. Data penduduk Kelurahan Wae Kelambu per 31 Desember 2021 sebanyak 8.346 orang dengan rincian sebagai berikut:
 - Data penduduk sesuai dengan Buku Induk Penduduk (BIP) yang diberikan oleh Dinas Capilduk Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebanyak 7319 orang, dengan rincian: laki-laki 3691 orang, perempuan 3628 orang.
 - Penduduk tidak tetap yang telah mengurus surat keterangan domisili sementara periode Januari s/d Desember 2021 sebanyak 1027 orang.
 - Jumlah Kepala Keluarga 1624 KK (Laki-laki= 1449 KK, Perempuan = 175 KK)
- b. Penduduk Ekonomi Lemah sebanyak 135 kepala keluarga.
- c. Data penduduk Lansia 210 orang
- d. Janda/Duda 107 orang

3. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Kelurahan Wae Kelambu (pemilik usaha yang telah melaporkan diri di Kantor Kelurahan) sebanyak 14 jenis usaha dengan rincian sebagai berikut:

- a. Usaha kos-kosan 170 orang
- b. Bengkel motor 18 orang
- c. Meubeler 14 orang
- d. Rumah makan 23 orang
- e. Penampung kayu 3 orang
- f. Air minum/Galon 5 orang
- g. Hotel 3 buah
- h. Industry Rumahan (IR) 8 orang
- i. Kios Sembako 75 orang

- j. Salon/Guntingrambut 4 orang
- k. Jasa transportasi Mobil travel 7 orang
- l. Tower/Menara 3 buah

4. Sumber air minum

Sumber air minum masyarakat wae kelambu sebagai berikut:

- a. Sumur bor 4 buah
- b. Sumur manual milik perorangan 32 buah
- c. Air PDAM yang sudah memiliki meteran air 65% penduduk, sedangkan 35% belum memiliki meteran air

5. Sumber penerangan

Yang sudah memiliki meteran listrik 97% penduduk, sedangkan 3% belum memiliki meteran listrik

6. Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Bidan/Perawat yang ditugaskan di Kelurahan Wae Kelambu, dengan tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut:

- a. Postu 1 buah
- b. Tempat posyandu 5 buah
- c. Kader posyandu 25 orang

7. Peternakan

- a. Warga yang memiliki ternak (kerbau, sapi, babi, kambing) sebanyak 271 orang
- b. Warga yang memiliki usaha ayam pedaging 15 orang

8. Pertanian

Warga yang melakukan usaha sayur dll sebanyak 3 kelompoktani di lokasi yang berbed yaitu, Sawah Sernaru, Wae Raba dan Sawah Wae Nahi.

9. Pendidikan

Jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Wae Kelambu, yaitu:

- a. TK 3 buah
- b. SD 4 buah (dengan rincian, swasta 3 SD, Negeri 1 SD)
- c. SMP 3 buah (dengan rincian, swasta 2 SMP, Negeri 1 SMP)
- d. SMA 2 buah (dengan rincian, swasta 2 SMA)

- e. SMK 1 buah (SMK swasta)
 - f. Perguruan Tinggi 1 buah
10. Jalan Lingkungan (buka baru dan lama) yang belum di telfor, rabat dan aspas sebanyak 27 jalan lingkungan dengan rincian sebagai berikut:
- a. Sernaru sebanyak 10 jalan
 - b. Raba sebanyak 2 jalan lingkungan
 - c. Lancang sebanyak 3 jalan lingkungan
 - d. Wae Bo/Wae Waso 5 jalan lingkungan
 - e. Wae Nahi 5 jalan lingkungan
 - f. Wae Mata 2 jalan lingkungan
 - g. Rencana jalan buka baru ditengah sawah Sernaru (dari Bapak Sipri rambu sampai tanah milik bapak Gregorius Gahan)

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHAP PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan Sekamim bersama Anak- anak SDN LANCANG, mahasiswa KKN Wae Kelambu melakukan pertemuan intern dengan perangkat kelurahan, kepala sekolah SDN Lancang, Ketua RT dusun lancang dan Tokoh-tokoh masyarakat Dusun Lancang untuk memperoleh dukungan dan juga persetujuan dari kelurahan dan masyarakat setempat untuk mengadakan kegiatan sekami bersama anak-anak SDN Lancang.

TAHAP PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendidikan ataupun pembinaan bertujuan menghasilkan kemampuan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam pribadi anak- anak. Proses pembinaan ini bertujuan untuk pembentukan sikap, mental, serta wawasan intelektual sesuai dengan kebutuhan anak. Sehubungan dengan perkembangan iman anak Usia Dini maka gereja terpanggil untuk ikut ambil bagian dalam perkembangan anak. Sebenarnya perkembangan iman ini berawal dari lingkungan keluarga. Keluarga menjadi tempat pendidikan pertama bagi pertumbuhan dan perkembangan iman sejak usia dini. Keluarga berperan penting membangun dasar iman anak. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama untuk anak sudah seharusnya menyadari bahwa mereka memiliki tanggung

jawab yang besar dalam mendidik anak-anak mereka agar dapat mengimani Kristus dan ikut ambil bagian dalam karya pewartaan Kristus

Perkembangan situasi dewasa ini membutuhkan media pewartaan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Media pewartaan yang dimaksud adalah kegiatan bina iman anak katolik. Kegiatan ini berupaya membantu menanamkan dan mengembangkan iman katolik dalam diri anak-anak sedini mungkin. Media pewartaan ini dapat dipakai untuk memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan kristiani, yang dapat diperkenalkan kepada anak-anak ialah berdoa bersama, mendengarkan sabda Allah dan KitabSuci, mendengarkan cerita kisah Yesus yang bangkit , dll. Selin itu, anak-anak juga dapat diajak untuk beraktivitas dengan teman-temannya baik melalui permainan maupun Tanya jawab terkait dengan cerita yang diajarkan dalam bina iman anak katolik dengan maksud memberikan kesempatan terhadap anak untuk mengemukakan ide-idenya.

Kelompok bina iman anak merupakan salah satu cara yang dibentuk oleh Paroki Roh Kudus untuk menularkan iman kristiani terhadap anak-anak akan mengetahui lebih baik siapa yang sebenarnya yang mereka imani, mendekati mereka pada Yesus yang bangkit, serta menjadi bekal bagi mereka agar kelak mereka mampu mempertanggung jawabkan iman yang mereka miliki kepada orang lain. Kalau tidak, maka generasi penerus kita akan di penuh oleh orang-orang yang tidak cukup tahu apa yang di anutnya.

Paroki menyadari bahwa anak-anak berperan sebagai generasi penerus di masa yang akan datang sehingga paroki membentuk bina Iman anak. Kegiatan bina Iman anak diadakan di setiap paroki termasuk salah satunya adalah Paroki Roh Kudus, di maksudkan untuk menjadikan anak sebagai “Subyek” untuk belajar mengasah Iman dan mulai mencintai kehidupan Gereja. Kehadiran kami dalam kegiatan SEKAMI di dusun Lancang untuk membawa berkat sukacita dan pertumbuhan perkembangan Iman akan Kristus.

TAHAP AKHIR

Kegiatan yang kami lakukan yaitu, melalui Doa, pengenalan diri, nyanyian, bercerita dan bermain bersama anak-anak SEKAMI. Kami merasakan bahwa anak-anak sangat gembira dan bahagia dengan kehadiran kami.

LAMPIRAN KEGIATAN



